Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	4

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Pendaftaran Calon penerima KJMU Diperpanjang

JAKARTA – Masa pendaftaran calon penerima Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) diperpanjang dari tanggal 15 sampai 24 Maret. Sampai kini terhitung sudah sebanyak 11.470 pendaftar program bantuan pendidikan untuk tingkatkan perguruan tinggi tersebut.

"Pendaftaran calon penerima KJMU yang dibuka secara daring diperpanjang hingga tanggal 24 Maret dari tanggal 15 Maret," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Jakarta, Purwosusilo saat dikonfirmasi di Jakarta, Sabtu.

Menurutnya, saat ini sudah ada 11.470 pendaftar KJMU melalui laman p4op.jakarta.go.id/kjmu. Setelah pendaftaran ditutup, Pemprov Jakarta melakukan verifikasi calon penerima KJMU. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Jakarta, sebanyak 624 penerima KJMU tahun 2023 tidak tepat sasaran.

Untuk verifikasi diperlukan padanan dengan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat. Kemudian, data hasil penataan dan penertiban dokumen kependudukan sesuai dengan domisili. Selanjutnya verifikasi berdasarkan pekerjaan Kepala Keluarga penerima KJMU.

Disdik Jakarta secara bertahap mengecek ulang dari data Disdukcapil. Sejauh ini, baru dicek data 325 orang. Sedangkan 299 orang lainnya akan dicek lebih lanjut.

"Dari 325 orang yang sudah dicek, terdapat 31 mengakui ketidaktepatan berdasarkan data Disdukcapil. Sedangkan 294 orang tidak mengakui atau menyanggah," ujar Purwosusilo.

Sebanyak 294 orang yang menyanggah tersebut, kata Purwosusilo, diberi kesempatan untuk melengkapi dokumen sanggahan sampai hari Senin (18/3). Disdik juga sudah memanggil mahasiswa tersebut untuk dilakukan tahapan validasi, verifikasi kembali, dan survei lapangan untuk mengecek kebenarannya.

Selain dari data Disdukcapil, Pemprov Jakarta telah mendapat hasil verifikasi kampus. Hasilnya, sebanyak 101 orang dinyatakan lulus kuliah dan 29 lainnya memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak memenuhi standar.

Mahasiswa yang sudah lulus dan IPK di bawah standar, tidak akan terdaftar lagi di tahap 1 tahun 2024. Pendaftar KJMU tahap 1 tahun 2024 akan dilakukan verifikasi oleh sekolah asal. Hal ini untuk memastikan telah memenuhi persyaratan lulusan sekolah menengah di Jakarta maksimum 3 tahun lalu. Pengecekan melalui sistem tanggal 4-24 Maret.

Selanjutnya, secara paralel juga diverifikasi oleh perguruan tinggi. Ini dilakukan melalui sistem pada tanggal 4-28 Maret. Langkah ini untuk memastikan mahasiswa tersebut tidak melanggar larangan KJMU.

Kemudian Dinas Pendidikan akan verifikasi final tanggal 1-5 April. ■ **Ant/G-1**